

Kejadian 22 : 1-14

KITAB BACAAN

1. Setelah semuanya itu Allah mencoba Abraham. Ia berfirman kepadanya: "Abraham," lalu sahutnya: "Ya, Tuhan."

2. Firman-Nya: "Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu."

3. Keesokan harinya pagi-pagi bangunlah Abraham, ia memasang pelana keledainya dan memanggil dua orang bujangnya beserta Ishak, anaknya; ia membelah juga kayu untuk korban bakaran itu, lalu berangkatlah ia dan pergi ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya.

4. Ketika pada hari ketiga Abraham melayangkan pandangannya, kelihatanlah kepadanya tempat itu dari jauh.

5. Kata Abraham kepada kedua bujangnya itu: "Tinggallah kamu di sini dengan keledai ini; aku beserta anak ini akan pergi ke sana; kami akan sembahyang, sesudah itu kami kembali kepadamu."

6. Lalu Abraham mengambil kayu untuk korban bakaran itu dan memikulkannya ke atas bahu Ishak, anaknya, sedang di tangannya dibawanya api dan pisau. Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama.

7. Lalu berkatalah Ishak kepada Abraham, ayahnya: "Bapa." Sahut Abraham: "Ya, anakku." Bertanyalah ia: "Di sini sudah -

ada api dan kayu, tetapi di manakah anak domba untuk korban bakaran itu?"

8. Sahut Abraham: "Allah yang akan menyediakan anak domba untuk korban bakaran bagi-Nya, anakku." Demikianlah keduanya berjalan bersama-sama.

9. Sampailah mereka ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya. Lalu Abraham mendirikan mezbah di situ, disusunyalah kayu, diikatnya Ishak, anaknya itu, dan diletakkannya di mezbah itu, di atas kayu api.

10. Sesudah itu Abraham mengulurkan tangannya, lalu mengambil pisau untuk menyembelih anaknya.

11. Tetapi berserulah Malaikat TUHAN dari langit kepadanya: "Abraham, Abraham." Sahutnya: "Ya, Tuhan."

12. Lalu Ia berfirman: "Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku."

13. Lalu Abraham menoleh dan melihat seekor domba jantan di belakangnya, yang tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham mengambil domba itu, lalu mengorbankannya sebagai korban bakaran pengganti anaknya.

14. Dan Abraham menamai tempat itu: "TUHAN menyediakan"; sebab itu sampai sekarang dikatakan orang: "Di atas gunung TUHAN, akan disediakan."



Lalu Ia berfirman: "Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku." - Kejadian 22 : 12

TAHUKAH KAMU?

A. Iman dan Ketaatan yang Tanpa Batas

Abraham menunjukkan iman yang sangat besar kepada Tuhan, meskipun perintah-Nya tampak sangat bertentangan dengan janji yang sebelumnya diberikan Tuhan (yaitu bahwa melalui Ishak, Abraham akan menjadi bapak dari banyak bangsa). Ini mengajarkan kita bahwa iman sejati adalah ketaatan penuh kepada Tuhan, bahkan ketika kita tidak memahami tujuan atau rencana-Nya.

B. Tuhan Menyediakan Apa yang Diperlukan

Saat Abraham hampir mengorbankan Ishak, Tuhan menyediakan domba pengganti sebagai korban bakaran. Ini adalah gambaran dari bagaimana Tuhan selalu menyediakan yang kita butuhkan pada saat yang tepat. Tuhan tidak pernah meninggalkan umat-Nya dalam kesulitan, dan Ia tahu apa yang terbaik bagi kita.

Aplikasi

Dalam kejadian Kejadian 22:1-14, kita membaca tentang ujian iman yang dialami oleh Abraham ketika Tuhan memerintahkan untuk mengorbankan anaknya, Ishak.

Meskipun perintah ini sangat sulit dan tidak dapat dipahami oleh akal manusia, Abraham tetap taat kepada Tuhan tanpa ragu.

Setelah Abraham menunjukkan ketaatannya, Tuhan mengucapkan berkat besar atas hidup Abraham. Ini mengajarkan kita bahwa Tuhan menghargai iman dan ketaatan kita, dan ada berkat besar yang menanti mereka yang setia kepada-Nya.

Aktivitas

Berbagi dan Mengorbankan Diri untuk Sesama :

Pengorbanan Abraham bisa kita contoh **dengan mengorbankan waktu, tenaga, atau sumber daya untuk Gereja dan sesama.** Cobalah peka terhadap kebutuhan di sekitar, **seperti membantu yang membutuhkan, menjadi sukarelawan, atau memberikan donasi.** Pengorbanan kecil ini menunjukkan kita siap mengutamakan kebaikan orang lain.